

Pelatihan *Microsoft Office* Guna Menunjang Kinerja dan Pelaksanaan Pembelajaran bagi Guru PIAUD, TK dan SD di Desa Loa Kulu Kota

Kautsar Eka Wardhana^{1*}, Andri Tria Raharja², Desy Sukma Risalahwati³, Fathan Rizki Maulana⁴, Wildan Rahimi⁵

^{1,4,5} UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

² Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

³ SMK Negeri 17 Samarinda

*Corresponding Author e-mail: kautsarekaptk@gmail.com

Received: 07.07.2023; **Revised:** 31.07.2023; **Accepted:** 31.07.2023

Abstract:

This community service in the form of *Microsoft Office* training aims to introduce digital media in the learning process in elementary schools. They learned using page links and various media in elementary schools, including sound, images, and videos. Thus learning activities become more meaningful, and learning resources become multi-content. Participants in this service consist of elementary school teachers in Klaten. Various methods are used to implement this *Microsoft Office* training. The methods are demonstration, mentoring, and discussion. Four materials are given in the *Microsoft Office* training: Form, OneNote, ClassNote, and Sway. The results of this service activity show success in mastering the four materials by the trainees. This can be seen from the high enthusiasm in every stage of the training implementation..

Keywords: learning, microsoft office, performance.

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat yang berupa pelatihan *Microsoft Office* ini bertujuan untuk mengenalkan media komputer dalam proses kegiatan belajar mengajar dan administrasi pendidikan yang ada di PIAUD, TK dan SD. PkM ini berupaya menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada mitra pengabdian terkait tugas administrasi guru yang relatif banyak dan menyita banyak waktu tenaga pengajar. Sehingga waktu guru hanya terfokus untuk mengajar dan menyelesaikan tugas administrasi tersebut. Dengan penguasaan terhadap aplikasi *Microsoft* diharapkan kegiatan pembelajaran menjadi lebih bermakna dan sumber belajar menjadi multikonten, lalu masalah administrasi pendidikan juga lebih cepat terselesaikan. Peserta pengabdian ini terdiri dari guru PIAUD, TK dan SD yang ada di Desa Loa Kulu Kota. Ada berbagai metode yang digunakan dalam pelaksanaan pelatihan *Microsoft Office* ini. Metode tersebut adalah demonstrasi, pendampingan, dan diskusi. Ada empat materi yang diberikan dalam pelatihan *Microsoft Office*, yaitu *Microsoft Word*, *Microsoft Excell* dan *Microsoft Power Point*. Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan keberhasilan dalam penguasaan ketiga materi tersebut oleh peserta pelatihan. Hal ini terlihat dari antusias yang tinggi dalam setiap tahapan pelaksanaan pelatihan.

Kata kunci: kinerja, microsoft office, pembelajaran.

A. Analisis Situasi

Dalam era globalisasi ini, semua orang harus memiliki kemampuan dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Teknologi mempermudah, meningkatkan kualitas, dan menghemat waktu dalam berbagai kegiatan. Oleh karena itu, kita harus memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Di era ini, guru sebagai pendidik harus menguasai perkembangan teknologi untuk mendidik generasi bangsa.¹

Peran guru sebagai pembentuk generasi penerus di Negara ini menimbulkan beban tugas administratif yang berat, menyebabkan berbagai kendala dalam meningkatkan kualitas diri. Namun, upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia pada guru dapat memberikan kompetensi baru yang mendukung kegiatan akademik dalam mentransfer ilmu kepada siswa. Tugas-tugas administratif yang dibebankan dapat mengurangi waktu efektif para pendidik untuk fokus pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan. Solusi untuk mengatasi masalah ini adalah dengan memanfaatkan teknologi yang ada, seperti laptop, smartpone, dan komputer.² Dengan menggunakan perangkat tersebut, kegiatan administratif pendidik dapat dilakukan secara lebih efisien. Selain itu, potensi masyarakat Indonesia yang umumnya berperan sebagai digital native dan pengguna media digital juga mendukung kondisi ini.

Banyak guru yang mengalami kendala dalam memanfaatkan secara optimal komputer, smartpone, dan laptop di lingkungan mereka. Penggunaan komputer hampir terbatas hanya pada pembuatan naskah soal ujian, laptop hanya digunakan untuk menyajikan program Power Point, dan smartpone hanya digunakan untuk komunikasi. Padahal, dalam era pembelajaran abad ke-21, penggunaan sumber belajar yang tak terbatas sangatlah penting. Sayangnya, pembelajaran dengan sumber daya yang luas ini belum dapat diimplementasikan sepenuhnya.³ Misalnya, tradisi membaca masih sangat terikat pada media kertas, sehingga penggunaan media digital yang ramah lingkungan masih terbatas. Oleh karena itu, penting untuk segera meningkatkan literasi media digital agar pembelajaran dapat lebih efektif dan sesuai dengan tuntutan zaman.

Guru harus selalu memperhatikan unsur Pengetahuan dikombinasikan dengan teknologi, informasi dan komunikasi (TIK) dalam merencanakan pembelajaran, seperti yang diadopsi di negara-negara maju.⁴ Namun, hasil survei

¹ Kautsar Wardhana, Ahmad Syafi'i, and Firnanda Putra, 'Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Macromedia Flash Dalam Pembelajaran Matematika', *Borneo Journal of Science and Mathematics Education* 1, no. 1 (23 February 2021), <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/bjsme/article/view/5905>.

² Nurul Fauziah et al., 'Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di Era Globalisasi Digital', *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo* 3, no. 3 (2022): 181–93.

³ Ahmad Ridho et al., 'Implementasi Pendidikan Multikultural Berbasis Teknologi Dalam Menghadapi Era Society 5.0', *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran* 7, no. 3 (31 December 2022), <https://doi.org/10.21462/educasia.v7i3.131>.

⁴ Suci Rifa Ananda, Atma Murni, and Maimunah Maimunah, 'PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH OPEN-ENDED UNTUK MEMFASILITASI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA', *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 11, no. 1 (2022): 342–54.

lapangan menunjukkan adanya permasalahan terkait penggunaan keterampilan literasi digital yang belum sepenuhnya diimplementasikan. Guru masih kurang terampil dalam memanfaatkan media digital untuk proses pembelajaran, bahkan penggunaan smartphone dalam pembelajaran juga belum dimaksimalkan. Oleh karena itu, tingkat penerapan TIK masih rendah dalam konteks ini.⁵

Terdapat beragam program yang harus dikuasai oleh guru agar mereka dapat berhasil dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan TIK, salah satunya adalah Microsoft Office. Microsoft Office adalah kumpulan layanan berbasis program dengan berbagai konsep yang memfasilitasi pengguna untuk menjalankan tugas-tugas sehari-hari, terutama dalam kegiatan belajar mengajar dan administrasi pendidikan, sehingga semuanya menjadi lebih efisien.⁶

Pelatihan dan aplikasi praktik ini akan memberikan manfaat bagi pendidik dalam melaksanakan pembelajaran.⁷ Oleh karena itu, kami berinisiatif untuk menyelenggarakan program pelatihan yang memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta agar mereka dapat menguasai Microsoft Office secara ilmiah dan praktis. Dengan mempertimbangkan permasalahan tersebut, kami berencana untuk mengadakan kegiatan pengabdian berupa Pelatihan Microsoft Office bagi Guru di tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Taman Kanak-Kanak (TK), dan Sekolah Dasar. Tujuan utama dari pelatihan ini adalah memberikan pemahaman dan keterampilan kepada guru untuk secara optimal memanfaatkan Microsoft Office dalam berbagai kegiatan di sekolah.

B. Metode Pelaksanaan

Program pelatihan Microsoft Office diadakan di Desa Loa Kulu Kota, Kecamatan Loa Kulu, Kabupaten Kutai Kartanegara, dengan peserta yang merupakan 129 orang guru dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Taman Kanak-Kanak (TK), dan Sekolah Dasar (SD). Pelatihan ini berlangsung selama 2 bulan. Metode yang diterapkan dalam pelatihan ini adalah *Participatory Action Research (PAR)*. Para peserta secara aktif terlibat dalam seluruh proses pelatihan Microsoft Office. Pelaksanaan pelatihan terdiri dari 3 tahap: Tahap pertama meliputi penyampaian teori dan materi Microsoft Office yang mencakup Word, Excel, dan PowerPoint. Tahap kedua merupakan praktik penggunaan aplikasi Microsoft Office. Sedangkan tahap ketiga adalah evaluasi untuk menilai kemampuan peserta dalam menguasai keterampilan menggunakan aplikasi Microsoft Office.

C. Hasil Luaran

⁵ S. S. M. M. Sarwa, *Pembelajaran Jarak Jauh: Konsep, Masalah Dan Solusi* (Penerbit Adab, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=OdQeEAAAQBAJ>.

⁶ I. Kadek Budi Sandika, I. Kadek Agus Bisena, and Maria Osmunda Eawe Monny, 'IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TIK DALAM PENINGKATAN LITERASI DIGITAL SISWA SDN 6 DESA PECATU: IMPLEMENTATION OF LEARNING ICT IN IMPROVING DIGITAL LITERATURE STUDENTS OF SDN 6 PECATU VILLAGE', *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris* 2, no. 2 (2022): 1–5.

⁷ A. Kurniawan et al., *Model Pembelajaran Inovatif* (Global Eksekutif Teknologi, 2022), <https://books.google.co.id/books?id=apShEAAAQBAJ>.

Pelatihan ini dilaksanakan dengan menggunakan beragam metode. Metode yang digunakan antara lain dengan demonstrasi, pendampingan, dan diskusi. Dalam melaksanakan demonstrasi dilakukan secara langsung kepada peserta dengan melakukan praktek pemanfaatan Microsoft Office . Kegiatan ini dilakukan dalam hal keperluan edukatif. Ada berbagai praktek yang dilakukan dalam hal edukatif, antara lain adalah penggunaan Microsoft Word dalam RPP, Microsoft dalam mengolah penilaian pembelajaran siswa, dan Power Point dalam presentasi bahan ajar.



Gambar 1. Sosialisasi dan Kesepakatan Kegiatan Pelatihan Komputer untuk Guru

Pelaksanaan diskusi dalam pelatihan ini dilaksanakan dengan memberikan kesempatan kepada para peserta untuk mempresentasikan mengenai perangkat pembelajaran yang pernah dibuat dengan memanfaatkan berbagai fitur dalam Microsoft Office . Fitur yang digunakan tersebut berupa Word, Excell, dan Power Point. Pelatihan ini juga dilaksanakan melalui pendampingan atau kegiatan non tatap muka. Aktifitas yang dilaksanakan dalam kegiatan non tatap muka berupa pembuatan perangkat pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar, media pembelajaran, serta alat evaluasi berupa lembar kerja peserta didik, dan soal tes.



Gambar 2. Pelatihan Komputer dengan Peserta Guru SDN 006 Loa Kulu



Gambar 3. Pelatihan Komputer dengan Peserta Guru SDN 007 Loa Kulu

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berupa pelatihan Microsoft office bagi guru-guru ini dilaksanakan dengan pengawasan secara terus menerus. Kegiatan tatap muka dilakukan secara intens dalam seminggu

Semua peserta dalam pelaksanaan pengabdian ini diberikan tugas. Tugas yang diberikan disesuaikan dengan aplikasi yang digunakan. Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan di dapatkan kesimpulan bahwa Microsoft office merupakan aplikasi yang mudah dikuasai oleh peserta. Aplikasi tersebut berupa Word, Excell, dan Power Point. Oleh karena itu dalam pelaksanaan pembelajaran ke depan memberikan peluang besar untuk dapat memanfaatkan aplikasi tersebut. Pemenuhan terhadap pengembangan diri seorang pendidik sesuai tuntutan pendidikan di abad 21 harus senantiasa dilakukan. Pembelajaran ini diharapkan dapat dilaksanakan dalam segala situasi, kolaborasi, komunikasi yang sempurna serta dalam mengambil keputusan dalam berpendapat dan berfikir kritis.



**Gambar 4. Pelatihan Komputer dengan Peserta KB. Kasih Ibu dan
KB. Putri Karang Melenu**

Table 1

Jadwal Pelatihan Komputer Rutin Bagi Guru Desa Loa Kulu Kota

NO.	KELOMPOK	TEMPAT
Senin		
1	Kelompok SDN 007	SDN 007 Loa Kulu
2	Kelompok SDN 017	SDN 017 Loa Kulu
3	Kelompok PIAUD Kasih Ibu	Gang Cempaka
4	Kelompok SDN 005	Balai Desa
Selasa		
1	Kelompok SDN 006	SDN 006 Loa Kulu
2	Kelompok TK Istiqomah	TK Istiqomah
3	Kelompok Kasih Ibu	Gang Cempaka
Rabu		
1	Kelompok SDN 007	SDN 007 Loa Kulu
2	Kelompok TK Istiqomah	TK Istiqomah
3	Kelompok TK ABA 1	TK ABA 1 Loa Kulu
4	Kelompok TK Nuruddiyah	Tempat Bu Nur
Kamis		
1	Kelompok SDN 006	SDN 006 Loa Kulu
2	Kelompok TK Istiqomah	TK Istiqomah
3	Kelompok TK ABA 1	TK ABA 1 Loa Kulu
4	Kelompok TK Nuruddiyah	Tempat Bu Nur
Jum'at		
1	Kelompok SDN 003	SDN 003 Loa Kulu
2	Kelompok TK ABA 1	TK ABA 1
3	Kelompok SDN 029	Kantor Forum
Sabtu		
1	Kelompok SDN 017	SDN 017 Loa Kulu
2	Kelompok SDN 003	SDN 003 Loa Kulu
3	Kelompok SDN 005	Balai Desai
4	Kelompok SDN 029	Balai Desa
5	Kelompok TK Nuruddiyah	Rumah Bu Nur
Minggu		
1	Kelompok SDN 005	Balai Desa

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dikategorikan berhasil, karena antusias pendidik dalam mengikuti tergolong tinggi. Antusiasme peserta pengabdian ini tergolong tinggi dapat dilihat dari jumlah dan seringnya muncul pertanyaan kepada fasilitator jika peserta menemukan kesulitan. Tingkat kecakapan peserta dalam menggunakan aplikasi yang terdapat dalam Microsoft Office dapat dikategorikan dalam tingkat medium sampai dengan mahir. Bahkan, ada beberapa peserta pelatihan ini yang lebih berpengalaman mampu membimbing peserta lainnya yang belum mahir dengan rasa tidak canggung pada saat menjelaskannya maupun bertanya kepada peserta lain.



Gambar 5. Komputer dengan Peserta Guru TK. ABA 1, TK. Darussakinah, TK. Gerbang Dayaku, dan KB. Gerbang Dayaku



Gambar 6. Pelatihan Komputer dengan Peserta Guru SDN 003 Loa Kulu



Gambar 7. Pelatihan Komputer dengan Peserta Guru SDN 007 Loa Kulu

D. Simpulan

Peserta sangat antusias dalam mengikuti setiap agenda pelatihan Microsoft Office ini. Tingginya antusias peserta pelatihan merupakan salah satu indikator yang menunjukkan pada keberhasilan kegiatan pelatihan ini. Antusias peserta pelatihan terlihat dari tingginya frekuensi respon dan pertanyaan yang diberikan para peserta kepada fasilitator pada saat peserta mengalami kendala atau kesulitan. beberapa peserta bahkan tidak merasa canggung pada saat bertanya kepada peserta lain. Berdasarkan hasil evaluasi pelatihan dapat disimpulkan bahwa para peserta pelatihan setahap demi setahap mampu menguasai dan menggunakan aplikasi Microsoft Word, Excell, dan Power Point.

Refrensi

Ahmad Ridho, Kautsar Eka Wardhana, Ayu Sasadila Yuliana, Ikhwan Nuur Qolby, and Zalwana Zalwana. 'Implementasi Pendidikan Multikultural Berbasis Teknologi Dalam Menghadapi Era Society 5.0'. *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran* 7, no. 3 (31 December 2022). <https://doi.org/10.21462/educasia.v7i3.131>.

Ananda, Suci Rifa, Atma Murni, and Maimunah Maimunah. 'PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH OPEN-ENDED UNTUK MEMFASILITASI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA'. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 11, no. 1 (2022): 342-54.

Fauziyah, Nurul, Ariani Ramadhini, Kautsar Eka Wardhana, and Ahmad Fadhel Syakir Hidayat. 'Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran

Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di Era Globalisasi Digital'. *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo* 3, no. 3 (2022): 181-93.

Kautsar Wardhana, Ahmad Syafi'i, and Firnanda Putra. 'Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Macromedia Flash Dalam Pembelajaran Matematika'. *Borneo Journal of Science and Mathematics Education* 1, no. 1 (23 February 2021). <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/bjsme/article/view/5905>.

Kurniawan, A., B. A. R. Damanik, A. H. M. Sastraatmadja, A. Asroni, S. A. Makruf, and Y. Novita. *Model Pembelajaran Inovatif*. Global Eksekutif Teknologi, 2022. <https://books.google.co.id/books?id=apShEAAAQBAJ>.

Sandika, I. Kadek Budi, I. Kadek Agus Bisena, and Maria Osmunda Eawea Monny. 'Implementasi Pembelajaran Tik Dalam Peningkatan Literasi Digital Siswa SDN 6 Desa Pecatu: Implementation Of Learning Ict In Improving Digital Literature Students Of Sdn 6 Pecatu Village'. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris* 2, no. 2 (2022): 1-5.

Sarwa, S. S. M. M. *Pembelajaran Jarak Jauh : Konsep, Masalah Dan Solusi*. Penerbit Adab, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=OdQeEAAAQBAJ>.